

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI KELAS VIII SMP N 1 PARIANGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan



OLEH :

**ANTON SYAFNEFIL
04090/2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN





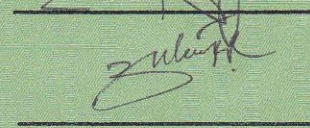
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di Kelas VIII SMP N 1 Pariangan

Nama : Anton Syafnefil
NIM : 04090/2008
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
Anggota	: 1. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP.19590716 198602 1 002	
	: 2. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
	: 3. Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 002	

ABSTRAK

Anton Syafnefil (04090) : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas VIII SMP N 1 Pariangan

Mata pelajaran Fisika merupakan salah mata pelajaran yang penting dipelajari siswa. Meskipun telah dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan penguasaan materi fisika, namun kenyataannya di lapangan penguasaan ilmu fisika oleh siswa masih jauh dari yang diharapkan. Model pembelajaran kooperatif NHT merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerjasama dalam menemukan ide dan solusi dari permasalahan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika di kelas VIII SMP Negeri 1 Pariangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif NHT yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas VIII.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan quasy eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Pariangan yang berjumlah 110 orang yang terdiri dari 5 kelas dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive random sampling*, yaitu kelas VIII2 dan VIII3 masing-masing berjumlah 20 orang. Teknik pengumpul data adalah tes dan alat pengumpul data yang digunakan adalah lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan sumber data adalah nilai siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 80,40 dan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 69,20. Sedangkan dari uji *t*-tes diperoleh *t* hitung 4,94 > *t* tabel 2,093 pada taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif NHT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII² pada mata pelajaran TI&K di SMP N 1 Pariangan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Number Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas VIII SMP Negeri 1 Pariangan**”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku dosen Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ida Murni Sa'an, M.Pd selaku dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
4. Bapak Ade Nasrullah, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Pariangan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Ibu Yusmar Elita, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fisika SMP Negeri 1 Pariangan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

6. Guru–guru dan Tata Usaha di SMPN 1 Pariangan yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis di dalam melakukan penelitian.
7. Keluarga besar penulis, Kedua orangtua, Abang dan adik-adik yang telah memberikan bantuan moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus.
8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2008, dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas semua kisah indah yang pernah kalian ukir dalam perjalanan hidup penulis.
9. Seluluruh keluarga besar (HMJ-TP) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan do,a nya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTER GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Rumusan dan Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Belajar Dan Pembelajaran.....	9
1. Hakekat Belajar.....	9
2. Hakekat Pembelajaran.....	10
B. Metode Pembelajaran.....	12
C. Proses Pembelajaran.....	14
D. Pembelajaran Fisika.....	16
1. Fungsi Dan Tujuan Mata Pelajaran Fisika.....	17
2. Ruang Lingkup.....	18
E. Pembelajaran kooperatif.....	18
F. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	20
G. Hasil Belajar.....	22
H. Kerangka konseptual.....	24
I. Disain penelitian.....	25
J. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	29
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>Halaman</i>
1. Nilai rata-rata siswa kelas VIII.....	6
2. Kelas Eksperiment dan Kontrol.....	25
3. Jumlah Populasi Penelitian.....	28
4. Jumlah Sampel Penelitian.....	28
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	31
6. Hasil Belajar Fisika siswa Kelas VIII2	36
7. Hasil Belajar Fisika siswa Kelas VIII3.....	37
8. Perbandingan Perhitungan Uji Liliefors.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>Halaman</i>
1. Silabus.....	48
2. RPP Kelas Eksperimen.....	57
3. RPP Kelas Kontrol.....	62
4. Kisi-kisi soal	66
5. Soal Tes Akhir.....	67
6. Lembar Jawaban.....	72
7. Kunci Jawaban.....	73
8. Nilai Hasil Belajar Siswa kelas ekperiment.....	74
9. Nilai hasil belajar siswa kelas kontrol	75
10. Perhitungan means dan varians.....	76
11. Uji Normalitas (Liliefors) Kelas Kontrol.....	78
12. Uji Normalitas (Liliefors) Kelas Eksperimen.....	80
13. Uji Homogenitas (Uji Barlett).....	82
14. Analisis Data dengan t-test.....	84
15. Nilai-nilai Chi Kwadrat.....	86
16. Nilai Z	87
17. Nilai Kritis Untuk Uji Lififors.....	88
18. Tabel t	89

DAFTAR GAMBAR

Tabel	<i>Halaman</i>
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	36
3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini pendidikan sudah menjadi sorotan utama yang perlu diperhatikan karena pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup strategis untuk menjadikan manusia yang berkualitas. Pengembangan bidang pendidikan ini dilakukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan dan teknologi yang semakin pesat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini dirasakan begitu pesatnya, sehingga mempengaruhi hampir segenap aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pada dasarnya perkembangan ilmu pengetahuan tidak dapat dilepaskan dari dua cara yakni dorongan ingin tahu yang dimiliki oleh semua manusia normal dan kegunaan praktis dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perenungan dan penyelidikan-penyelidikan.

Pengembangan dan pembinaan pendidikan ini terus disempurnakan diantaranya penyempurnaan kurikulum seperti kurikulum 1994 yang disempurnakan menjadi kurikulum 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sekarang sudah diganti pula dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu penyempurnaan pelaksanaan pendidikan juga dilakukan melalui peningkatan kualitas pengajar seperti seminar-seminar, penataran-penataran, penyetaraan, dan kualifikasi guru-guru.

Meskipun upaya-upaya itu telah dilakukan, namun tingkat konsep dan hasil belajar siswa yang diharapkan belum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Mata pelajaran Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari siswa. Untuk kemajuan ilmu dan teknologi tentunya penguasaan ilmu Fisika perlu ditingkatkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran Fisika yaitu siswa dapat menguasai materi dan mempraktekannya baik di sekolah maupun di rumah dan dapat menghasilkan karya teknologi. Meskipun telah dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan penguasaan materi Fisika, namun kenyataannya di lapangan penguasaan ilmu fisika oleh siswa masih jauh dari yang diharapkan. Saat proses pembelajaran aktivitas siswa masih rendah, diantara mereka tidak mau mencatat penjelasan atau uraian guru.

Guru harus memiliki strategi pada kegiatan proses pembelajaran dalam mentransfer masukan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada peserta didik. Hamalik (1993:36) mengemukakan bahwa secara operasional ada lima faktor utama yang berperan dalam proses belajar mengajar, yakni : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, teknik, siswa dan guru.

Pemilihan berbagai model, metode, pendekatan serta strategi pembelajaran merupakan hal yang utama. Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Dengan pemilihan metode, pendekatan serta teknik pembelajaran yang cocok, diharapkan adanya perubahan dari mengingat (*memorizing*) atau menghafal (*rote learning*) ke arah berpikir (*thinking*) dan pemahaman (*understanding*), dari metode ceramah ke pendekatan *discovery learning* atau *inquiry learning*, dari belajar individual ke

kooperatif, serta dari *subjectcentered* ke *clearer centered* atau terkonstruksinya pengetahuan siswa.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif, siswa dapat belajar antar siswa dan tidak hanya menampung dari guru saja, siswa dapat mengeluarkan pendapat mereka masing-masing untuk didiskusikan. Model pembelajaran kooperatif cocok diterapkan pada pembelajaran fisika karena dalam mempelajari fisika tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep fisika tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan fisika dengan baik dan benar. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran fisika sehingga nantinya akan meningkatkan prestasi belajar fisika siswa.

Muslimin Ibrahim (2001:6-7), ciri-ciri model pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
3. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
4. Penghargaan lebih menekankan kelompok ketimbang individu.

Dari ciri-ciri model pembelajaran kooperatif di atas menggambarkan bahwasanya dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya belajar secara individu

saja, siswa juga harus bekerja sama untuk menyelesaikan materi-materi pembelajaran. ini juga dilatar belakangi dengan kemampuan siswa yang berbeda. Dalam pembelajaran kooperatif dikembangkan diskusi dan komunikasi dengan tujuan agar siswa saling berbagi kemampuan, saling belajar berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan menyalurkan kemampuan, saling membantu belajar, saling menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman lain.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari empat model yaitu: STAD (*Student Teams Achievement Division*), Jigsaw, IK (*Investigasi Kelompok*), dan pendekatan struktural. Pendekatan struktural terdiri dari dua tipe yaitu tipe *Think Pair Share* dan tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Melihat penguasaan siswa terhadap materi fisika, maka dalam penelitian ini model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), karena pada model ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terjadinya kerja sama dalam kelompok dengan ciri utamanya adanya penomoran sehingga semua siswa berusaha untuk memahami setiap materi yang diajarkan dan bertanggung jawab atas nomor anggotanya masing-masing. Dengan pemilihan model ini, diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa.

Numbered Heads Together (NHT) juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Dengan *Numbered Heads Together* (NHT) ini diharapkan dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa, sehingga siswa dapat terlibat langsung secara aktif dalam mengkonstruksi dan memahami suatu persoalan dan menyelesaikannya secara berkelompok. *Numbered Heads Together* (NHT)

merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerjasama dalam menemukan ide dan solusi dari permasalahan yang diberikan. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala masing-masingnya. Mereka bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam diskusi siswa menyatakan argumen dan pendapat sehingga didapatkan kesepakatan bersama. Setelah berdiskusi, guru mengevaluasi jawaban siswa dengan cara memanggil nomor dari anggota kelompok secara acak. Siswa yang terpanggil bertanggung jawab menjelaskan jawabannya. Nilai dari jawaban tersebut merupakan nilai untuk kelompok sekaligus nilai individu. Dengan cara ini siswa akan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya sekaligus dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, dan mampu mengungkapkan keraguan-keraguan siswa tentang suatu materi.

Ketidak aktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mereka yang rata-rata masih rendah. Kurang tertariknya siswa dengan pelajaran fisika, salah satunya disebabkan metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi, dalam pokok bahasan yang bersifat teori. Guru hanya menggunakan metode ceramah, yang banyak menuntut keaktifan guru daripada keaktifan siswa itu sendiri. Akibatnya timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Nilai rata-rata siswa kelas VIII pada mata pelajaran fisika

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata
1	VIII 1	25	67
2	VIII 2	20	69
3	VIII 3	20	69
4	VIII 4	23	68
5	VIII 5	22	66

Sumber: Guru mata pelajaran Fisika

Fisika merupakan mata pelajaran yang cukup menantang siswa dengan karakteristiknya tetapi sebagian siswa tidak tertarik mempelajarinya dalam proses pembelajaran, sebagian siswa kurang serius dalam memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa beranggapan bahwa pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sulit. Selama proses pembelajaran berlangsung sedikit sekali siswa yang mau bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Dengan kondisi yang seperti itu sulit bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar, melalui penelitian di cobakan model *Numbered Head Together* akan dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas VIII SMP Negeri 1 Pariangan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Hasil belajar Fisika siswa belum optimal
2. Pembelajaran terpusat pada guru
3. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran Fisika
4. Pembelajaran lebih monoton
5. Siswa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran Fisika
6. Aktivitas belajar fisika siswa masih rendah

C. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar fisika siswa di kelas VIII 2”.

Berhubung karena masalah tersebut sangat luas dan tidak mungkin dapat dibahas dengan keadaan keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya, maka penulis membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada mata pelajaran fisika kelas VIII.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
3. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pariangan dengan sampel siswa kelas VIII TA 2012/2013.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **pengaruh model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di kelas VIII SMP Negeri 1 Pariangan.**

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan informasi bagi calon guru / mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih dalam dan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian.
2. Bahan pertimbangan bagi guru di SMP Negeri 1 Pariangan untuk memilih metode mengajar yang sekiranya dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa
3. Memacu guru dan siswa untuk mengembangkan kualitas pembelajaran.
4. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S_1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 80,40 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 69,20. Jadi dari nilai rata-rata kedua kelompok, menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif NHT nilai rata-ratanya “lebih tinggi” dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini jelaslah bahwa model pembelajaran kooperatif NHT memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
4. Dari hasil pengujian perbedaan mean dengan menggunakan uji t-test menunjukkan t hitung (4,94) lebih besar dari t tabel (2,093) pada taraf signifikan α 0,05, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif NHT dengan kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP N 1 Pariangan.
5. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika kelas VIII SMPN 1 Pariangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Fisika untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif NHT dalam proses pembelajaran sebagai metode mengajar yang mampu meningkatkan aktivitas siswa di kelas. Sehingga nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap kegiatan pembelajaran Fisika.
2. Penerapana pembelajaran kooperatif sebaiknya tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran Fisika saja. Hal ini dimaksudkan karena pada mata pelajaran ini, pembelajaran kooperatif NHT telah memberikan hasil yang positif maka perlu kiranya diterapkan pada mata pelajaran lain agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam semua mata pelajaran di sekolah.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam bentuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan model pembelajaran, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ailestari21.blogspot.com, *Model-model Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 11 Maret 2012.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika Sekolah Menengah pertama*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Padang. 2008. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. UNP
- Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Barat. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Tingkat SMP, MTs dan SMPLB*. Padang.
- Herman Nirwana. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: UNP Press
- Lie, Anita. 2002. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- M. Nasir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muslimin Ibrahim & dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. University Press.
- Nana Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Syafril. 2000. *Statistik Lanjutan* : UNP
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- www.ditnaga-dikti.org/ditnaga/files/PIP/kooperatif.pdf . Diakses pada tanggal 11 Maret 2012.
- Zelhendri Zen. 2007. *Penelitian Kuantitatif*. KTP FIP UNP.